

**Pengaruh *Intellectual Capital, Firm Size, Enterprise Risk Management dan Pengungkapan CSR* terhadap Nilai Perusahaan**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical* Periode 2018-2021)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Deliyana Tanjung**

**1810011311072**

Diajukan untuk memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara-1

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

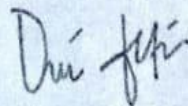
### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan :

NAMA : DELIYANA TANJUNG  
NPM : 1810011311072  
PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S1)  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Telah disetujui skripsi dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlakutelah disetujui dan telah dinyatakan **Lulus** dalam ujian komprehensif pada hari Senin, 27 Februari 2023.

#### PEMBIMBING SKRIPSI



Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak., CA.

Disetujui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si

# **PENGARUH *INTELECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)

**Deliyana Tanjung<sup>1</sup>, Dwi Fitri Puspa<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [deliyana1703@gmail.com](mailto:deliyana1703@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Nilai perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dari perspektif harga saham dan penawaran serta permintaan di pasar modal yang mencerminkan pandangan masyarakat atas kemampuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *intellectual capital*, *firm size*, *enterprise risk management* dan pengungkapan csr terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 59 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan *eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan pengungkapan csr berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, *Firm Size*, *Enterprise Risk Management*, Pengungkapan CSR, Nilai Perusahaan.

***THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL, FIRM SIZE, ENTERPRISE RISK  
MANAGEMENT AND CSR DISCLOSURE ON COMPANY VALUE***

*(Empirical Study of Non-cyclical Consumer Companies listed on the Indonesia Stock  
Exchange for the 2018-2021 period)*

**Deliyana Tanjung<sup>1</sup>, Dwi Fitri Puspa<sup>2</sup>**

***Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University***

Email : [deliyana1703@gmail.com](mailto:deliyana1703@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Firm value is a picture of the company's ability from the perspective of stock prices and supply and demand in the capital market which reflects the public's view of the company's ability. This study aims to empirically examine the effect of intellectual capital, firm size, enterprise risk management and CSR disclosure on company value in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.*

*By using purposive sampling method, a sample of 59 companies listed on the Indonesia Stock Exchange was obtained. The type of data used in this research is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hypothesis testing was carried out by means of multiple linear regression analysis using eviews 12.*

*The results of the study show that intellectual capital and CSR disclosure have a significant and significant effect on firm value. The results show that enterprise risk management has a negative and significant effect on firm value. Meanwhile, firm size has no effect on firm value.*

***Keywords: Intellectual Capital, Firm Size, Enterprise Risk Management, Disclosure of CSR, Corporate Value.***

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| PERNYATAAN.....   | i    |
| KATA PENGANTAR.....   | ii   |
| ABSTRAK.....  | v    |
| DAFTAR ISI.....   | .vii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | .x   |
| DAFTAR TABEL.....   | .xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | .xii |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | .1   |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 10   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 11   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 11   |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....   | 12   |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....                           | 15   |
| 2.1 Landasan Teori.....   | 15   |
| 2.2 Nilai Perusahaan .....  | 16   |
| 2.3 <i>Intellectual Capital</i> .....   | 17   |
| 2.4 <i>Firm Size</i> .....  | 18   |
| 2.5 <i>Enterprise Risk Management</i> .....                                     | 20   |
| 2.6 Pengungkapan CSR.....   | 21   |
| 2.7 Pengembangan Hipotesis .....  | 22   |
| 2.7.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....       | 22   |
| 2.7.2 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....                 | 24   |
| 2.7.3 Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 25   |
| 2.7.4 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan.....                  | 26   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 28   |
| 3.1 Populasi dan Sampel .....   | 28   |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....  | 28   |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....                  | 29   |
| 3.3.1 Variabel Dependen (Y) .....   | 29   |

|   |    |
|---|----|
| 3.3.2 Variabel Independen (X) .....   | 30 |
| 3.3.2.1 <i>Intellectual Capital</i> .....                                       | 30 |
| 3.3.2.2 <i>Firm Size</i> .....  | 34 |
| 3.3.2.3 <i>Enterprise Risk Management</i> .....                                 | 34 |
| 3.3.2.4 Pengungkapan CSR.....   | 35 |
| 3.4 Metode Analisis Data .....  | 36 |
| 3.4.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....                                    | 36 |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....  | 37 |
| 3.4.2.1 Uji Normalitas.....   | 37 |
| 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....  | 37 |
| 3.4.2.3 Uji AutoKorelasi .....  | 38 |
| 3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas.....   | 38 |
| 3.4.3 Pengujian Hipotesis.....  | 39 |
| 3.4.3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t-statistik).....              | 40 |
| 3.4.3.2 Uji signifikan Simultan (Uji F).....                                    | 40 |
| 3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                | 40 |
| BAB IV.....   | 42 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....   | 42 |
| 4.1 Deskripsi Populasi dan Sampel Penelitian .....                              | 43 |
| 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....  | 45 |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....  | 45 |
| 4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....   | 47 |
| 4.3.2 Hasil Uji Multikoleniaritas .....   | 48 |
| 4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 49 |
| 4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....  | 50 |
| 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....   | 50 |
| 4.4.1 Hasil Uji Statistik Individual (Uji t-statistik) .....                    | 52 |
| 4.4.2 Hasil Uji Statistik Simultan ( Uji F Simultan).....                       | 53 |
| 4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                           | 54 |
| 4.5 Pembahasan Hasil .....  | 54 |
| 4.5.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital terhadap</i> Nilai Perusahaan .....      | 54 |
| 4.5.2 Pengaruh <i>Firm Size terhadap</i> Nilai Perusahaan.....                  | 55 |
| 4.5.3 Pengaruh <i>Enterprise Risk Management terhadap</i> Nilai Perusahaan..... | 57 |

|  |    |
|--|----|
| 4.5.4 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan..... | 58 |
| BAB V.....   | 60 |
| PENUTUP.....   | 60 |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 60 |
| 5.2 Implikasi Penelitian .....                                 | 60 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran.....                     | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 65 |
| LAMPIRAN.....  | 69 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat yang diakibatkan oleh modernisasi teknologi yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap dunia bisnis. Perkembangan yang sangat pesat ini diiringi dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi dan informasi dapat membantu para investor untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut. Pengelolaan suatu perusahaan akan memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan oleh investor. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas untuk keberlangsungan perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dari perspektif harga saham dan penawaran serta permintaan di pasar modal yang mencerminkan pandangan masyarakat atas kemampuan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang seimbang dalam kurun waktu yang panjang. Di mata investor nilai perusahaan sangat penting, karena nilai perusahaan sebagai faktor dalam memonitor kinerja manajemen perusahaan tersebut.

Menurut Setiawan et al (2021) nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Nilai perusahaan merupakan persepsi pemilik modal atau investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang banyak menghubungkan dengan harga saham, karena nilai perusahaan di pandang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi



perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi atau meningkatnya nilai perusahaan, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Dwiastuti & Dillak, 2019). Investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal (Siregar et al., 2018). Nilai perusahaan dapat meningkatkan kemampuan manajemen perusahaan karena evaluasi eksternal perusahaan yang tinggi atas aset perusahaan dan kemajuan pasar saham membuktikan kemajuan perusahaan. Sehingga variabel nilai perusahaan penting diteliti untuk mengetahui seperti apa pertumbuhan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu *intellectual capital*, *enterprise risk management*, *firm size*, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Faktor pertama *Intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan keseluruhan nilai perusahaan yang menggambarkan aset tidak berwujud perusahaan yang berasal dari tiga pilar yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *capital employed*. Pengungkapan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan sebagai aset tidak berwujud yang dapat mendorong penciptaan nilai karena kemampuannya dalam mendorong kinerja organisasi (Bontis, 1998). *Intellectual*

*capital* digunakan untuk mengungkapkan informasi pengelolaan aset tidak berwujud yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan dampak pada masa depan nilai perusahaan. Pengungkapan *intellectual capital* juga dilakukan agar dapat memberikan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan para pemegang saham tidak hanya butuh informasi keuangan perusahaan saja, namun juga butuh informasi mengenai non-keuangan dari perusahaan tersebut. Pengungkapan *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang penting dalam memperlihatkan perbandingan nilai buku dan nilai pasar dari perusahaan yang akan membawa pengaruh dalam penilaian perusahaan di mata pasar (Adelina dan Arza, 2021).

*Intellectual capital* sangat berguna untuk menjamin nilai perusahaan, karena, *intellectual capital* merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang mampu memberikan tambahan terhadap perusahaannya. Salah satu cara peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* yang dimiliki secara efisien. *Intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan

Hasil penelitian terdahulu menemukan hasil yang terkait dengan *intellectual capital* pada nilai perusahaan, seperti Adelina & Arza (2021), Elisabeth & Ayem (2020), Dwi & Reraspatika, Santiani (2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang menyatakan sebaliknya, seperti Fadillah & Afriyenti (2020) dan Candra & Wiratmaja (2020) menemukan bahwa *intellectual capital* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah *firm size* dimana dalam hal ini ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Hal ini dikarenakan

perusahaan besar memiliki control yang lebih baik sehingga mampu menghadapi persaingan. *Firm size* merupakan suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Dengan demikian *firm size* merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan tersebut. *Firm Size* merupakan skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil karena perusahaan yang berskala besar memiliki kemudahan akses dan memiliki fleksibilitas yang besar pula. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Sari, 2020).

*Firm size* juga merupakan ukuran untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Semakin besarnya perusahaan maka perusahaan tersebut mudah diketahui banyak masyarakat, sehingga informasi tentang perusahaan tersebut akan lebih mudah didapatkan, hal ini mampu membuat nilai perusahaan meningkat. *Firm size* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan juga *firm size* menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian Sari (2020) mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Burhanuddin & Cipta (2021) yang mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dwiastuti & Dillak (2019) *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah *enterprise risk management* dimana dalam hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan yang dapat mengelola dan mencegah risiko agar memberikan jaminan bagi entitas dan tujuan suatu perusahaan. *Enterprise risk management* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mengandung informasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan dampaknya bagi masa depan perusahaan. *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengelola semua risiko dalam perusahaan. Investor akan merasa lebih aman dalam menanamkan modalnya jika perusahaan melakukan pengelolaan risiko, hal itu akan berdampak pada nilai saham perusahaan yang tinggi sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan penerapan *enterprise risk management* akan membantu perusahaan untuk memilih kemungkinan risiko yang akan terjadi pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan akan dinilai baik jika dapat mengungkapkan secara lebih luas karena dinilai mampu menerapkan *enterprise risk management* secara spesifik untuk peningkatan nilai perusahaan (Fadilah & afriyenti,2020).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soetadjo & Manasikana (2019), Irman & Fujiana (2020) menyatakan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Cristofel & Kurniawati (2021) yang menemukan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan dan *corporate social*

*responsibility* inilah salah satu peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara melakukan aktifitas *corporate social responsibility* di sekitarnya (Wahyuni, 2018).

Keberlanjutan perusahaan akan terjamin jika perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan sehingga perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukannya kepada para stakeholder (pemangku kepentingan). Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah *corporate social responsibility* (CSR). Kesadaran mengenai pentingnya praktik CSR menjadi trend global, seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib mencantumkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya sebagai bentuk strategi jangka panjang.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab operasi bisnis/perusahaan yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan untuk pembangunan lingkungan sosial ekonomi. Untuk mengembangkan perusahaan pasti akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang di mana nilai perusahaan ini menjadi salah satu nilai penting untuk menarik para investor

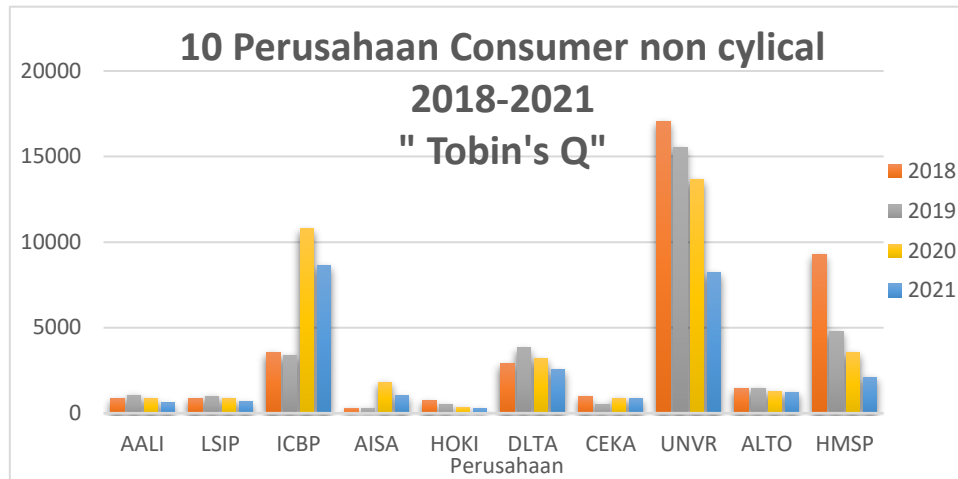
Penelitian yang dilakukan oleh Bagas & Lailatul (2018), Hariani (2017) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Saputra (2018) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Fenomena nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis *Tobin's Q* yaitu nilai pasar saham ( harga penutupan saham x jumlah saham beredar) dan nilai pasar hutang ( kewajiban lancar – aset lancar + kewajiban jangka panjang ) dibandingkan dengan total asset perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013) jika nilai *tobin's Q* kurang dari 1 berarti nilai buku asset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan dapat dilikuidasi karena nilai sahamnya *undervalued*. Sedangkan nilai *tobin's Q* lebih besar dari 1, hal ini menandakan bahwa aset perusahaan diperkirakan sangat kecil dilikuidasi karena nilai pasar perusahaan melebihi nilai dari asetnya, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan pertumbuhan yang tinggi dan dihargai lebih tinggi (*overvalued*).

Fenomena yang menunjukkan penurunan harga saham yang terjadi pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang tercatat dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah 7,43% secara year to date (ytd). Sektor barang konsumen non primer yang didominasi oleh saham-saham berkapitalisasi pasar besar memang cenderung tertekan sejak awal tahun 2021. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan perseroan ke Bursa Efek Indonesia bahwa PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) menurun sebesar 30,95% year to date (ytd), sementara pada PT HM Sampoerna, Tbk (HMSP) menurun sebesar 23,26% year to date (ytd). (Kontan.co.id).

Gambar 1. 1

Fenomena Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer non Cyclical* Yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021



Sumber : Olahan Data (2022)

Gambar 1.1 di atas menunjukkan terdapat fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan *consumer non cyclical* yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Seperti terlihat pada gambar di atas pada PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) dan PT Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI) dari tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami penurunan nilai perusahaan setiap tahunnya. Dan pada PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk (LSIP), PT Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI), PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA), PT Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 perusahaannya selalu *undervalued* ( $< 1$ ) meskipun setiap tahunnya mengalami fluktuasi nilai perusahaan, hal tersebut nantinya akan menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi. Lalu dilihat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP), PT Delta Djakarta, Tbk (DLTA), PT Unilever Indonesia, Tbk (UNVR), PT HM Sampoerna, Tbk (HMSP) pada tahun 2018 sampai pada tahun 2021 perusahaannya mengalami *overvalued* ( $>$ )

1) meskipun setiap tahunnya mengalami fluktuasi nilai perusahaan, hal tersebut nantinya akan akan menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi. Lalu dilihat pada PT FKS Food Sejahtera, Tbk (AISA) pada tahun 2018 sampai pada tahun 2019 mengalami *undervalued* (< 1) meskipun pada tahun 2020 nilai perusahaan mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2020 sampai pada tahun 2021 nilai perusahaan PT FKS Food Sejahtera, Tbk selalu mengalami penurunan. Bahkan di tahun 2021 nilai perusahaan PT FKS Food Sejahtera, Tbk mengalami *undervalued* (< 1) kembali.

Fluktuasi nilai rata-rata Tobin's Q yang terjadi pada perusahaan *consumer non cyclical* periode 2018-2021 disebabkan karena harga saham dipasar mengalami naik turun sehingga mempengaruhi nilai buku perusahaan itu sendiri. Turun naiknya harga saham di pasar ditentukan oleh kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri, misalnya keahlian suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan jumlah aset yang dimilikinya.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten terhadap nilai perusahaan. Yang menyebabkan penulis ingin menguji kembali beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Widiastuty, dkk (2016) menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang dilakukan Lailiyah (2016) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya memotivasi untuk melakukan penelitian ulang terhadap nilai perusahaan. Beberapa perbedaan hasil penelitian yang pro dan kontra telah dicantumkan pada paragraf sebelumnya. Seperti perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya dari (Adelina & Arza (2021) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Fadillah & Afriyenti (2020) menemukan



bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Irman & Fujiana (2020) menyatakan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Perbedaan hasil penelitian pada *enterprise risk management* juga pada Cristofel & Kurniawati (2021), Burhanuddin & Cipta (2021) yang menyatakan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Sari (2020) mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian Burhanuddin & Cipta (2021) mengungkapkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* menurut Bagas & Lailatul (2018) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Saputra (2018) mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Nolita dan Tiara (2019) yang berjudul pengaruh *Enterprise risk management*, *Intellectual capital*, dan pengungkapan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nolita dan Tiara (2019) yaitu adanya penambahan satu variabel yaitu *firm size*, dan juga sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas , peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan
2. Apakah terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan
3. Apakah terdapat pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan
4. Apakah terdapat pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan
3. Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan
4. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti sebagai nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *intellectual capital*, *firm size*, *enterprise risk management*, dan pengungkapan *csr* terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan dan referensi untuk peneliti berikutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini termasuk didalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **Bab II Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari dan menjadi acuan bagi penelitian ini, berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian.

### **Bab IV Analisa dan Hasil Pembahasan**

Bagian ini akan membahas mengenai bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian,

analisis data yang bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.

## **Bab V Penutup**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan peneliti dan saran bagi peneliti selanjutnya. Saran yang disampaikan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi yang berkaitan maupun dunia penelitian.